

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Bandara Juanda merupakan salah satu bandara tersibuk ketiga di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang melayani lebih dari 14 juta penumpang pada tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 35,26% dibandingkan tahun sebelumnya (Syafaruddin, 2024). Kebutuhan masyarakat akan transportasi yang mendukung konektivitas dari dan menuju Bandara Juanda mendorong DAMRI Surabaya untuk menyediakan layanan angkutan pemadu moda. Salah satu rute strategis yang dioperasikan adalah rute penghubung Terminal Purabaya dengan Bandara Juanda. Terminal Purabaya dikenal sebagai terminal tersibuk di Asia Tenggara dan berfungsi sebagai pusat tarikan penumpang (Nugraha, 2023). Rute ini sangat penting karena angkutan pemadu moda DAMRI adalah satu-satunya layanan angkutan pemadu moda resmi yang beroperasi di Bandara Juanda, sehingga memastikan konektivitas yang lancar bagi para penumpang yang datang dan pergi dari bandara tersebut.

Angkutan pemadu moda DAMRI Surabaya menjadi pilihan transportasi publik yang menawarkan kemudahan aksesibilitas, keterjangkauan harga, dan kenyamanan bagi penumpang yang akan menuju atau dari Bandara Juanda. Layanan ini berperan dalam mengintegrasikan moda transportasi darat dengan transportasi udara, mendukung konektivitas antar moda transportasi di Sidoarjo. Peran penting ini ditunjukkan dengan tingginya jumlah penumpang pada rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda yang mencapai angka 57.563 penumpang pada bulan April tahun 2024.

Sebagai layanan transportasi publik, keselamatan penumpang menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan dalam operasional bus pemadu moda. Terdapat berbagai faktor risiko yang dapat mempengaruhi keselamatan operasional bus pada rute ini, terutama kondisi lalu lintas mengingat angkutan pemadu moda ini melewati ruas jalan di Surabaya

yang padat kendaraan seperti di Jalan Ahmad Yani, Jalan Raya Waru, dan Jalan Raya Sedati (Sepka, 2023). Faktor manusia, khususnya pengemudi, juga memiliki peran kritis dimana kelelahan, stress, atau kurangnya konsentrasi dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan (Annisa, 2024). Kompleksitas dari berbagai faktor risiko ini menuntut adanya sistem manajemen keselamatan yang komprehensif untuk memastikan keselamatan seluruh penumpang dan awak kendaraan.

Diperlukan analisis komprehensif terhadap potensi bahaya dan risiko pada operasional bus DAMRI pemadu moda untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merumuskan strategi mitigasi yang tepat. Hasil analisis akan berkontribusi pada peningkatan keselamatan layanan dan kepercayaan penumpang terhadap angkutan pemadu moda. Hal ini menjadi semakin penting mengingat hingga saat ini belum ada analisis mendalam mengenai bahaya dan risiko yang ada pada angkutan pemadu moda di DAMRI Cabang Surabaya. Analisis tersebut diharapkan dapat meningkatkan keselamatan operasional serta memberikan rasa aman bagi para pengguna jasa angkutan pemadu moda di rute strategis ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk membuat penelitian untuk laporan magang dengan judul "ANALISIS BAHAYA DAN RISIKO ANGKUTAN PEMADU MODA DAMRI SURABAYA (RUTE TERMINAL PURABAYA – BANDARA JUANDA)" Penulis akan melakukan penelitian untuk menganalisa bahaya dan risiko yang serta menentukan pengendalian terhadap bahaya dan risiko yang terjadi untuk mengurangi risiko bahaya pada angkutan pemadu moda tersebut.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang di Perum DAMRI Cabang Surabaya ini diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi bahaya serta risiko keselamatan penumpang angkutan pemadu moda (Rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda)
2. Mengkategorikan penilaian terhadap risiko keselamatan penumpang angkutan pemadu moda (Rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda)

3. Menyusun upaya pengendalian risiko yang harus dilakukan oleh manajemen angkutan pepadu moda (Rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda)

I.3. Manfaat

Manfaat penyusunan laporan magang ini adalah untuk:

1. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi bahaya serta risiko pada angkutan pepadu moda DAMRI, sehingga memungkinkan pengelolaan risiko yang lebih baik untuk meningkatkan keselamatan operasional
2. Penelitian ini memberikan gambaran tentang kategori risiko keselamatan penumpang angkutan pepadu moda yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun prioritas penanganan risiko
3. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi Perum DAMRI Cabang Surabaya dalam menyusun strategi pengendalian risiko yang efektif, guna memastikan keselamatan dan kenyamanan penumpang sekaligus dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif

I.4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup laporan ini menjelaskan tentang kegiatan magang mahasiswa Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan di Perum DAMRI Surabaya. Laporan magang ini berfokus pada analisis bahaya dan risiko pada operasional angkutan pepadu moda rute Terminal Purabaya - Bandara Juanda. Pembahasan mencakup identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, serta rekomendasi pengendalian risiko untuk meningkatkan keselamatan operasional. Laporan ini menggunakan data yang diperoleh selama masa magang, baik dari observasi langsung pada operasional angkutan pepadu moda, wawancara dengan pihak terkait, maupun dari dokumen internal perusahaan yang relevan dengan aspek keselamatan transportasi.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

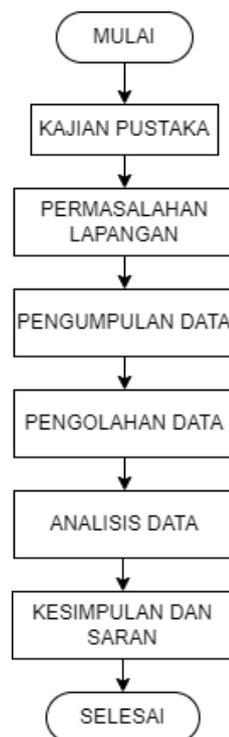
Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Februari 2024 di kantor induk Perum DAMRI Cabang

Surabaya yang berlokasi di Jl. Raya Kali Rungkut No.7A, Kali Rungkut, Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60293, Indonesia.

I.6. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan fokus pada analisis bahaya dan risiko angkutan pepadu moda DAMRI rute Bandara Juanda - Terminal untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi bahaya dan risiko operasional.

I.6.1. Bagan Alir



I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan cara, diantaranya:

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk meninjau kondisi lingkungan jalan sepanjang rute Terminal Purabaya - Bandara Juanda, mencatat konflik lalu lintas, hambatan samping dan kondisi jalan yang berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan.

Observasi dilakukan dengan datang serta mengamati langsung kondisi bus dan pengemudi angkutan pemadu moda.

b. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai bukti terhadap kondisi *real*/yang ada dan menguatkan kesimpulan serta memudahkan proses analisis data.

2. Analisis Data

Setelah data berhasil diperoleh, kemudian data diolah menggunakan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). Metode FMEA pada pengolahan data digunakan untuk menghitung Risk Priority Number (RPN). Setelah data berhasil diolah maka akan di dapatkan nilai RPN dari metode FMEA. Analisis data dilakukan pada indikator dari tiap variabel yang memiliki nilai RPN tertinggi. Langkah selanjutnya adalah mencari akar permasalahan dari hasil nilai RPN terbesar tersebut. Dalam mencari akar penyebab masalah dalam hal keselamatan yaitu kecelakaan, metode yang digunakan adalah Fault Tree Analysis (FTA). Setelah diagram pohon akar terbentuk maka penyebab masalah atau penyebab kecelakaan yang mungkin terjadi dapat disimpulkan.

I.6.3. Jadwal Kegiatan Magang

Berikut jadwal kegiatan magang yang dilaksanakan selama 6 bulan:

ROAD MAP MAGANG PERUM DAMRI SURABAYA																										
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN 2024																										
Kegiatan	Agustus			September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari		
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Pengantaran Magang	■																									
Pembagian Divisi (Rolling)	■			■	■			■	■			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
Kegiatan Lapangan	■	■	■			■	■			■						■						■			■	■
Kunjungan Kantor Cabang Pemasaran (Malang)										■	■															
Laporan Kegiatan ke Damri		■		■			■		■			■	■			■	■			■	■			■	■	
Kunjungan Dosen 1						■	■																			
Kunjungan Dosen 2														■	■											
Kunjungan Dosen 3																								■	■	
Monitoring Evaluasi																								■	■	
Kembali Ke Kampus																									■	